

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar adalah kreativitas guru karena semakin guru dapat memanfaatkan kreativitas pada saat proses penyampaian materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran. Walaupun pada saat ini internet telah mudah di jangkau oleh semua kalangan untuk memanfaatkan segala kretivitas khususnya di dunia pendidikan, tetapi bukan berarti masalah-masalah pendidikan berhenti sampai titik ini karena masalah pada pendidikan akan terus berkembang sesuai pada jaman yang semakin maju. Dengan demikian kreastivitas sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi yang akan datang seperti yang tertera pada undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan pemaparan di atas pendidikan nasional manjadi acuan kita dalam menjalankan sistem pendidikan yang mengantarkan pada pendidikan yang bermutu sesuai harapan untuk mewujudkan generasi yang berkualitas. Oleh karena itu peranan pemerintah dalam pengawasan terhadap profesi guru sebagai tenaga pendidik yang akan datang penting diperlukan untuk melahirkan generasi baru sesuai dengan harapan. Pemerintah saat ini dituntut untuk menyiapkan program yang matang serta tepat dalam melahirkan guru professional yang dapat memberikan kualitas pendidikan yang baik di Indonesia. Dengan demikian peranan guru sangat signifikan kaitannya dengan profesinya sebagai tenaga pendidik yang sangat berpengaruh pada profesi nya pendidikan yang langsung berinteraksi kesehariannya dengan peserta didik.

Berkaitan dengan hal tersebut peranan pendidik menjadi hal yang berpengaruh penting terhadap kegiatannya dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang pendidik. Tetapi dalam peranannya saat ini dilapangan masih banyak tenaga pendidik yang belum memiliki kompetensi tersebut, sehingga mengakibatkan motivasi belajar peserta didik menurun secara tidak langsung ini membuat mutu pendidikan semakin menurun karena tidak semua tenaga pendidik mempunyai kompetensi membuat suasana kelas menjadi nyaman, peserta didik lebih aktif, tertantang dalam belajar dan membuat kombinasi-kombinasi baru dalam suasana belajar dan menemukan banyak jawaban terhadap suatu hal bagaimana hal tersebut dapat menjadi karya yang terbaru yang sebelumnya tidak ada. Seorang tenaga pendidik juga harus mempunyai jiwa yang berkomitmen terhadap niat, keikhlasan, kesabaran untuk anak peserta didiknya. Pada kenyataannya saat ini masih banyak tenaga pendidik yang menjalankan profesinya dengan monoton.

SMA Nugraha Bandung merupakan sekolah menengah ke atas yang berusaha mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran yang efektif dalam hal ini untuk memperoleh hasil yang baik, maka harus adanya sinkronisasi antara kreativitas guru yang harus di perhatikan, sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, serta keterlibatan siswa di dalam kelas sehingga siswa dapat berfikir dengan kritis. Menurut hasil observasi awal suasana kelas pada saat proses pembelajaran belum terwujud secara optimal. Suasana kelas yang masih menggunakan metode monoton yang kurang menarik masih menggunakan metode ceramah dan metode lama lainnya, Sehingga kurangnya keterlibatan siswa secara aktif saat proses pembelajaran berlangsung, kurang kondusifnya suasana kelas, serta siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan berfikir kritis siswa.

Di latarbelakangi dengan kenyataan tersebut penulis tertarik untuk meneliti kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Pada tujuan mewujudkan pola fikir siswa yang kritis suasana kelas yang aktif dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran maka profesi guru sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat memiliki kemampuan

kegiatan kreatifitas tinggi dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, penggunaan media, dan metode sesuai peserta didik yang dibutuhkan, sehingga peserta didik mampu menyerap dengan betul penyampaian materi yang telah disampaikan tenaga pendidik juga mempunyai motivasi tinggi untuk belajar lebih giat agar potensi siswa menjadi berkembang dan meningkat sehingga mutu pendidikan secara langsung akan meningkat.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk membuat penelitian pada kasus ini yang kaitannya dengan berfikir kritis siswa siswa dengan mengambil judul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses pembelajaran Terhadap Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Nugraha Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di paparkan di atas, maka dapat di Identifikasikan beberapa masalah yang ada yaitu :

1. Kurang kreativitas guru dalam proses mengajar.
2. Metode mengajar yang cenderung kurang menarik.
3. Kurang efektifnya proses pembelajaran siswa.
4. Kurang nya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Suasana kelas yang kurang kondusif.
6. Rendahnya tingkat kemampuan berfikir kritis siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Nugraha?
- b. Apakah terdapat pengaruh Kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Nugraha ?

- c. Seberapa persen pengaruh kreativitas guru terhadap terhadap berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Nugraha ?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Nugraha.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Nugraha.
- c. Untuk mengetahui seberapa persen pengaruh kreativitas guru terhadap terhadap berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Nugraha.

E. Manfaat Penelitian

Hasil peneitian ini diharapkan penulis agar dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi ilmiah dan sekaligus untuk menelittii fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Manfaat teoritis dari penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar guru siswa.
- c. Sebagai acuan dan pertmbangan untuk penelitian lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah
Menjadi feedback bagi sekolah untuk meningkatkan kreatifitas untuk tenaga pendidik.
- b. Bagi Guru

Memberikan kesadaran dan menumbuhkan motivasi sehingga dapat membuat kreativitas dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Menumbuhkan motivasi belajar agar dapat mengembangkan potensi yang di milikinya.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoprasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi penelittii yang lain untuk melakukan replikasi pengukurn dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak atau kepercayaan dan perbuatan seseorang”. (Depdikbud, 2001: 845)

2. Kreativitas Guru

Menurut Abdul Rahman Shaleh (2008 : 271) dalam skripsi Nurul Atika Mariani Kreativitas adalah kemampuan untuk memecahkan suatu persoalan yang memungkinkan orang tersebut memecahkan ide yang asli atau menghasilkan suatu adaptis (fungsi kegunaan) yang secara penuh berkembang.

3. Proses Pembelajaran

Menurut Yugianto (2007:12) berpendapat bahwa “pembelajaran dapat di definisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang di hadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecendreungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan—perubahan sementara”.

4. Berfikir Kritis

Menurut Michael (Fisher, 2009 : 10) dalam Deti Ahmatika (Jurnal Euclid, vol.3, No.1, p.394) bahwa, ”berpikir kritis merupakan kompetensi akademis yang mirip dengan membaca dan menulis dan hampir sama pentingnya”. Oleh karena itu, ia mendefinisikan berpikir kritis sebagai interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi, dan argumentasi.

Berdasarkan kata di atas maka yang di maksud dengan pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap berfikir kritis siswa adalah daya yang timbul yang menyebabkan suatu kemampuan dapat memecahkan masalah serta bisa membuat suatu keadaan lebih baik dalam proses aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan guna menghasilkan siswa dapat terampil dan aktif terhadap observasi, komunikasi, informasi dan argumentasi.

G. Sistematika Skripsi

BAB I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan berisi mengenai pembahasan suatu masalah. Pada bagian latar belakang masalah penelitian ini memaparkan permasalahan yang terjadi di SMA Nugraha Bandung yaitu bahwa pengaruh kreativitas guru sebagai variabel X dan berfikir kritis sebagai variabel Y. Masalah dalam penelitian ini terjadi karena masih kurangnya keterlibatan siswa pada proses pembelajan. Pada masalah ini disesuaikan dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, serta penelitian ini disesuaikan dengan variable - variable yang digunakan dalam bentuk pertanyaan peneliti. Sedangkan tujuan penelitian dan manfaat penelitian memperlihatkan hasil yang diinginkan dicapai peneliti dan kegunaannya dapat di raih. Definisi operasional mengemukakan pembatasan istilah - istilah. Sistematika ini menggambarkan urutan – urutan penulisan dan hubungan – hubungan dengan bab lain.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada bab ini difokuskan pada hasil kajian teori , konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh peneliti terdahulu yang sesuai dengan masalah. Pada bab kajian teori yaitu kreativitas yang disampaikan Menurut Abdul Rahman Shaleh (2008 : 271) dalam Nurul Atika Mariani (Skripsi, UIN Mataram, 2017) Kreativitas adalah kemampuan untuk memecahkan suatu persoalan yang memungkinkan orang tersebut memecahkan ide yang asli atau menghasilkan suatu adaptis (fungsi kegunaan) yang secara penuh berkembang. Berfikir kritis adalah kompetensi akademis yang mirip dengan membaca dan menulis dan hampir sama pentingnya. Oleh karena itu, ia mendefinisikan berfikir kritis sebagai interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi, dan argumentasi. Michael (Fisher, 2009 : 10) dalam jurnal (Deti Ahmatika Jurnal Euclid, vol.3, No.1).

kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu Kreativitas mengajar terkait dengan kemampuan mengajar yang mampu menciptakan suasana belajar yang baik atau kondusif sedangkan berfikir kritis siswa tidak terlepas dari peran kreativitas tinggi yang dimiliki seorang guru.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah – langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap berfikir kritis siswa digunakan dengan metode pendekatan kuantitatif dengan cara penelitian survey, penyebaran angket, wawancara, dan dijelaskan secara spesifik jelas dan terperinci untuk menjadi langkah demi langkah. Subjek dan objek pada penelitian ini yaitu siswa siswi SMA Nugraha Bandung. Objek yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap berfikir kritis siswa yaitu dengan menggunakan angket serta wawancara dengan beberapa narasumber. Observasi dengan melalui pengolahan data, menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan untuk teknik analisis data penelitian menggunakan aplikasi *SPSS Version 25*.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan beberapa hal seperti temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan hipotesis yang telah dirumuskan.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini dibuat kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yaitu cara mengatasi dan hambatan kurangnya keterlibatan siswa di dalam kelas dan menyimpulkan kegiatan didalam kelas perlu adanya kemampuan kreativitas yang dimiliki seorang pengajar. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian.

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah yang ada di lapangan dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan suatu susunan tulisan di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi uraian berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas, dan tahun terbit. Kemudian disusun secara alfabetis tidak hanya huruf terdepannya, tetapi juga huruf kedua dan seterusnya. Daftar pustaka ini sering digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam penelitian. Sumber tersebut dari buku 30%, jurnal 50%, kemudian 20% dari sumber lainnya seperti internet khusus sumber rujukan, harus berupa artikel dan makalah yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.